

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* hal tersebut dikarenakan tidak semua orang menggunakan *fintech*, sebab kebutuhan setiap orang yang berbeda-beda sehingga jika seseorang membutuhkan layanan dari *fintech* dia akan mencari informasi dan menggunakan aplikasi tersebut walaupun sulit.
2. Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem yang digunakan dalam *financial technology (fintech)* telah dibuat sederhana dan mudah untuk dioperasikan, namun responden tetap mempertimbangkan segi keamanan dan privasi sebagai faktor fundamental saat melakukan transaksi menggunakan *fintech*.
3. Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* dengan minat sebagai variabel mediasi. Minat dalam penelitian ini memperlemah persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan *fintech* hal ini dikarenakan seseorang berminat untuk menggunakan *fintech*

bukan di karenakan mudahnya, melainkan belum adanya kebutuhan untuk menggunakan layanan *fintech* sehingga pengguna belum berminat.

4. Efektivitas berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang berminat untuk menggunakan *fintech* di karenakan dapat bertransaksi dimana saja dan kapan saja selama ada koneksi internet yang stabil.
5. Efektivitas berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan seseorang terhadap sebuah *fintech* dapat meningkatkan pekerjaannya maka akan semakin besar terjadinya perilaku penggunaan *fintech* tersebut. Efektivitas penggunaan *fintech* dapat diketahui dari kepercayaan seorang pengguna *fintech* dalam memutuskan penerimaan *fintech* memberikan kontribusi positif bagi penggunanya.
6. Persepsi efektivitas berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* dengan minat sebagai variabel mediasi. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat memperkuat hubungan antara persepsi efektivitas dalam penggunaan *fintech* yang mana variabel ini merupakan suatu faktor yang dominan untuk menjelaskan manfaat dari penggunaan suatu sistem. dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi manfaat yang

diterima maka akan mendorong individu untuk menggunakan *fintech*.

7. Risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* penyebab risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech* adalah sebagian orang masih cenderung konservatif dalam penggunaan layanan keuangan sehingga pengguna masih bertransaksi dengan cara yang konvensional atau bertatap muka secara langsung.
8. Risiko berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*. hal ini membuktikan bahwa risiko yang semakin kecil berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan *fintech*.
9. Risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* dengan minat sebagai variabel mediasi. sehingga ditarik kesimpulan bahwa minat memperlemah risiko terhadap penggunaan *fintech* hal tersebut dikarenakan sebagian orang masih baru akan mengarah ke penggunaan *fintech* sehingga masih khawatir dengan adanya faktor risiko yang besar dengan menggunakan layanan *fintech* maka dari itu sebagian orang masih menggunakan layanan konvensional dan mulai mempelajari mengenai *fintech* ini.
10. Minat berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengguna

fintech akan bertransaksi menggunakan *fintech* apabila telah timbul minat untuk menggunakan *fintech*.

11. Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* secara bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan, efektivitas dan risiko yang semakin kecil maka akan meningkatkan keputusan seseorang menggunakan layanan *fintech*.
12. Uji tambahan terdapat perbedaan minat antara dosen, mahasiswa dan investor dalam penggunaan *financial technology (fintech)*:
 - a. Dosen dan investor memiliki nilai sig $>0,005$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada minat penggunaan *financial technology (fintech)*, dengan kata lain penggunaan aplikasi *fintech* antara dosen dan investor tidak menghasilkan minat yang berbeda. Karena investor lebih dominan memakai *mobile banking* dibandingkan *fintech* sebab dalam melakukan topup ke Rekening dana nasabah (RDN) saat ini baru bisa menggunakan layanan tersebut, kemudian untuk dosen pun demikian berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa dosen lebih dominan dalam penggunaan layanan *mobile banking* sehingga tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan.

- b. Investor dan mahasiswa memiliki nilai sig $<0,005$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada minat penggunaan *financial technology (fintech)*, dengan kata lain penggunaan aplikasi *fintech* antara investor dan mahasiswa menghasilkan minat yang berbeda. Hal tersebut dapat dilihat dari dominan penggunaan investor lebih untuk top up RDN sedangkan mahasiswa lebih kepenggunaan Go-Pay, sehingga terdapat perbedaan yang sangat signifikan.
- c. Dosen dan mahasiswa memiliki nilai sig $<0,005$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada minat penggunaan *financial technology (fintech)*, dengan kata lain penggunaan aplikasi *fintech* antara dosen dan mahasiswa menghasilkan minat yang berbeda. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan aplikasi *fintech* yang dominan di gunakan dosen adalah *mobile banking* sedangkan mahasiswa Go-Pay.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan antara lain:

- a. Data pada penelitian ini diambil hanya berdasarkan survey yang di isi oleh responden sehingga data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadinya bias. Kemungkinan terjadi bias sebagai

akibat dari adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pernyataan yang di ajukan.

- b. Penetapan sampel dalam penelitian ini belum menghitung probability populasi di GI Uncen sehingga dalam hasil penelitian ini bisa jadi lemah.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dan keterbatasan penelitian, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti/akademis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah populasi dan sampel dan juga memperluas ruang lingkup.
 - b. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan revisi kembali terhadap butir pernyataan pada penelitian ini agar dapat meningkatkan kualitas yang diperoleh.
 - c. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain seperti Kepercayaan, kesesuaian, keamanan, privasi dan fitur layanan.
 - d. Penelitian selanjutnya disarankan untuk korelasi dalam mediasi bisa ditambahkan variabel Intensitas.
 - e. Peneliti selanjutnya harus memperhatikan kriteria penyampelan dan kriteria penentuan sampel.
2. Bagi Pihak Galeri Investasi Universitas Cenderawasih

- a. Kedepannya pencatatan data untuk jumlah total investor yang terdaftar lebih di perhatikan agar memudahkan bagi peneliti selanjutnya.